

ABSTRAK

Liya Syahfitri, NIM 209111041. Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pematangsiantar Tahun Ajaran 2013/2014. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia/S1 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran artikulasi pada siswa kelas VII MTsN Pematangsiantar Tahun Ajaran 2013/2014. Populasi penelitian ini adalah 312 siswa dan sampel penelitian dilakukan terhadap 68 siswa kelas VII MTsN Pematangsiantar Tahun Ajaran 2013/2014.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Selanjutnya sampel dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu 34 siswa kelompok eksperimen dan 34 siswa kelompok kontrol.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah kemampuan menceritakan kembali cerita anak dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi, kemampuan menceritakan kembali cerita anak dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori, dan untuk mengetahui penggunaan model mana yang lebih berpengaruh antara model pembelajaran artikulasi dengan model pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan kemampuan menceritakan kembali cerita anak.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan, kemampuan menceritakan kembali cerita anak dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi menunjukkan nilai rata-rata 80,2 (kategori baik), sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori menunjukkan nilai rata-rata 65,2 (kategori cukup). Model pembelajaran artikulasi berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menceritakan kembali cerita anak, hal ini terbukti dari hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel(0,05)}$, yakni $2,04 < 6,52 > 2,75$.

Untuk itu perlunya guru bidang studi bahasa Indonesia di sekolah setempat meningkatkan pembelajaran kemampuan menceritakan kembali cerita anak kepada siswa dengan menerapkan model pembelajaran artikulasi, karena model pembelajaran ini terbukti berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menceritakan kembali cerita anak.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Artikulasi, Model Pembelajaran Ekspositori, Menceritakan Kembali Cerita Anak